

ABSTRAK

Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas padi adalah pelaksanaan pelatihan bagi petani/kelompok tani. Dimana pelatihan ini merupakan bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktek daripada teori. Pemerintah bersama lembaga peneliti telah berupaya untuk melakukan inovasi teknologi agar dapat meningkatkan produktivitas padi baik dalam bentuk mekanisasi, sistem bercocok tanam dan penyediaan sarana produksi berupa benih berlabel, pupuk dan pestisida. Sistem bercocok tanam dengan memperhatikan ekosistem akan menjaga kesuburan alami lahan yang merupakan penerapan dari sistem pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Pelatihan pertanian adalah sistem pendidikan non formal bagi petani agar dapat bertani lebih baik, berusaha tani lebih menguntungkan dan hidup lebih sejahtera, dan bermasyarakat lebih baik serta menjaga kelestarian lingkungan. Pelatihan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan para petani, didefinisikan sebagai berbagai usaha pengenalan untuk mengembangkan kinerja tenaga kerja -tenaga kerja pada pekerjaan yang dipikunya atau juga sesuatu yang berkaitan dengan pekerjaannya. Hal ini biasanya berarti melakukan perubahan perilaku, sikap, keahlian dan pengetahuan khusus atau spesifik. Pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan sumberdaya manusia, pelatihan juga proses pendidikan yang bertujuan untuk mengingat kemampuan atau keterampilan khusus seseorang atau

sekelompok orang. Salah satu upaya Kabupaten Deli Serdang yang merupakan bagian dari Provinsi Sumatera Utara dengan potensi padi yang cukup besar sehingga mampu menjadi penyangga kebutuhan beras nasional. Luas panen, produktivitas dan produksi padi untuk tahun 2020 di Kabupaten Deli serdang adalah luas panen 49.693,24 ha, produktivitas 62,61 ku/ha dan produksi 311126,50 ton. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Dampak pelatihan terhadap produksi padi sawah.
2. Dampak pelatihan terhadap pendapatan petani padi sawah.
3. Dampak pelatihan terhadap pengetahuan dalam melaksanakan budidaya dan pasca panen padi sawah
4. Dampak pelatihan terhadap keterampilan dalam melaksanakan budidaya dan pasca panen padi sawah

Metode penelitian dengan menggunakan Uji Wilcoxon Signed Test yakni Wilcoxon Signed Ranks Test Produksi Sebelum dan sesudah pelatihan, Wilcoxon Signed Ranks Test Pendapatan Sebelum dan Sesudah Pelatihan Wilcoxon Signed Ranks Test Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Pelatihan, Wilcoxon Signed Ranks Test Kemampuan Memotivasi Sebelum dan sesudah Pelatihan, Wilcoxon Ranks Test Kemampuan Komunikasi sebelum dan sesudah Pelatihan dan Wilcoxon Ranks Test Kemampuan Sikap Sebelum dan Sesudah Pelatihan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Dampak pelatihan terhadap produksi sangat signifikan pada petani yang mengikuti pelatihan.
2. Dampak pelatihan terhadap pendapatan sangat signifikan pada petani yang mengikuti pelatihan.

3. Dampak pelatihan terhadap pengetahuan sangat signifikan pada petani yang mengikuti pelatihan.
4. Dampak pelatihan terhadap keterampilan sangat signifikan pada petani yang mengikuti pelatihan.

Keterampilan dalam hal budidaya dan pasca panen petani padi sawah meliputi keterampilan memotivasi diri dan anggota kelompok, keterampilan komunikasi dan keterampilan sikap dalam berusahatani padi sawah.

ABSTRACT

One of the efforts to increase paddy productivity is the implementation of training for farmers/farmer groups. Which this training is part of education that involves the learning process to acquire and improve skills outside the applicable education system in a quite short time with methods that prioritize practice rather than theory. The government and research institutions have made efforts to innovate technology in order to increase paddy productivity in the form of mechanization, farming systems and the provision of production facilities in the form of labeled seeds, fertilizers and pesticides. The farming system by paying attention to the ecosystem will maintain the natural fertility of the land which is the application of an environmentally friendly and sustainable agricultural system. Agricultural training is a non-formal education system for farmers so that they can do better farming, make farming more profitable and live more prosperous, and have a better society and protect the environment. This training is carried out to improve the ability of farmers, defined as various introduction efforts to develop the performance of the workforce on the work they carry or also something related to their work. This usually means making changes to specific or specific behaviours, attitudes, skills and knowledge. Training is an effort to develop human resources, training is also an educational process that aims to remember the special abilities or skills of a person or group of people.

One of the efforts of Deli Serdang Regency, which is part of North Sumatra Province with a large enough paddy potential so that it can become a provider for national rice needs. Harvested area, productivity and rice production for 2020 in Deli Serdang Regency are 49,693.24 ha harvested area, 62.61 kg/ha productivity and 311126.50 tons production. Research Objectives The purpose of this research is to find out

1. Impact of training on paddy plant field production.
2. The impact of training on the income of rice farmers in paddy plant field.
3. The impact of training on knowledge in carrying out cultivation and post-harvest rice farmers in paddy plant field.
4. The impact of training on skills in carrying out cultivation and post-harvest rice farmers.

The research method uses the Wilcoxon Signed Test, namely the Wilcoxon Signed Ranks Production Test Before and after training, the Wilcoxon Signed Ranks Test of Income Before and After the Training Wilcoxon Signed Ranks Knowledge Test Before and After Training, Wilcoxon Signed Ranks Test of Motivating Ability Before and after Training, Wilcoxon Ranks Test of Communication Skills Before and After Training and Wilcoxon Ranks Test of Attitude Ability Before and After Training.

The results showed that:

1. The impact of training on production is very significant for farmers participating in the training
2. The impact of training on income is very significant for farmers who take part in the training

3. The impact of training on knowledge is very significant for farmers who take part in the training
4. The impact of training on skills is very significant for farmers participating in the training. Skills in cultivating and post-harvesting rice farmers include self-motivation skills and group members, communication skills and attitude skills in rice farming.